

MASYARAKAT BAHASA

Oleh

Rika Widawati, S.S., M.Pd.

Disampaikan dalam mata kuliah
Sosiolinguistik

- Bahasa dan T tutur
- Verbal Repertoire
- Masyarakat bahasa

Bahasa dan Tutar

- Ferdinand de Saussure (1916) membedakan *langage, langue, dan parole*.
- *Langage* digunakan untuk menyebut bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara verbal di antara sesamanya. *Langage* tidak mengacu pada salah satu bahasa tertentu, tetapi pada bahasa umumnya, sebagai alat komunikasi manusia.

- *Langue* adalah sebuah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya. *Langue* mengacu pada bahasa tertentu yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat tertentu. Misalnya: bahasa Indonesia, bahasa Belanda, bahasa Inggris.

- *Parole* adalah bentuk ujaran atau tuturan yang dilakukan oleh anggota masyarakat di dalam berinteraksi atau berkomunikasi sesamanya. *Parole* bersifat konkret, nyata ada, dan dapat diamati secara empiris.

VERBAL REPERTOIRE

- Verbal repertoire adalah semua bahasa beserta ragam-ragamnya yang dimiliki atau dikuasai seorang penutur. (Chaer&Agustina, 2004)
- Alwasilah (1985) mengemukakan bahwa penjelasan dari hal tsb adalah keseluruhan kesiapan, kemampuan, dan keterlibatan seseorang untuk berkomunikasi lewat bahasa dengan berbagai pihak dalam berbagai topik pembicaraan.

- Verbal repertoire ada dua macam, yaitu yang dimiliki setiap penutur secara individual, dan yang merupakan milik masyarakat tutur secara keseluruhan.

Masyarakat Bahasa

- Jika suatu kelompok orang atau suatu masyarakat mempunyai verbal repertoire yang relatif sama serta mereka mempunyai penilaian yang sama terhadap norma-norma pemakaian bahasa yang digunakan di dalam masyarakat itu, maka kelompok orang tsb adalah sebuah masyarakat bahasa/tutur (*Speech Community*)

- Fishman (1976) mengemukakan bhw masyarakat tutur adalah suatu masyarakat yang anggota-anggotanya mengenal minimal satu variasi bahasa beserta norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya.
- Kata masyarakat bersifat relatif, dapat menyangkut masyarakat luas maupun sekelompok kecil orang. Misalnya: masyarakat Jawa Barat, masyarakat pendidikan.

- Pada pokoknya masyarakat bahasa itu terbentuk karena adanya saling pengertian (*mutual intelligibility*), terutama karena adanya kebersamaan dalam kode-kode linguistik. Memiliki persamaan nilai terhadap norma-norma pemakaian bahasa yang ada dalam masyarakat tersebut.

BUKU UTAMA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1986. *Sosiologi bahasa*. Bandung. Angkasa.
- Chaer, A dan Leoni A. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman, Joshua A. 1976. *The Sociology of Language*. Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Hudson, R.A. 1980. *Sociolinguistics*. London.: Cambridge University Press